

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Bangunan yang dirancang merupakan sekolah alam tingkat sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo yang merupakan fasilitas bagi masyarakat sekitar untuk memperoleh pendidikan dasar yang diperuntukkan bagi anak berusia 6 – 12 tahun. Pada usia ini anak cenderung lebih mudah memahami sesuatu melalui pengalaman secara langsung sehingga proses belajar mengajar di dalam bangunan dirasa kurang efektif. Meskipun begitu kegiatan belajar mengajar di dalam bangunan tetap dibutuhkan karena terdapat beberapa mata pelajaran yang pelaksanaannya perlu dilakukan dalam ruang kelas. Sehingga dalam hal ini diperlukan ruang kelas yang sekaligus dapat memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik. Selain itu dalam kurikulum sekolah alam yang ada juga ditekankan terhadap kegiatan praktikum yang mengajak anak untuk berinteraksi dengan alam.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Site eksisting berupa lahan persawahan yang harus melalui proses pengeringan terlebih dahulu sebelum didirikan bangunan di atasnya. Luas lahan yang dibangun adalah sekitar 80% dan 20% akan tetap digunakan sebagai area persawahan yang difungsikan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah alam tingkat sekolah dasar.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Di Luar Tapak

Sekitar lokasi tapak adalah lahan sawah dan beberapa bangunan yang fungsinya berkaitan dengan kegiatan pertanian misalnya tempat menjemur dan menyimpan padi. Kondisi tersebut merupakan sebuah potensi yang dapat mendukung kegiatan di sekolah alam dan memberikan dampak positif terhadap bangunan sekolah yang direncanakan. Namun pembangunan kompleks sekolah dengan ukuran yang cukup luas di area ini dapat mempengaruhi tingkat keasrian yang ada. Sehingga menjadi tantangan untuk mendirikan kompleks sekolah namun tetap mempertahankan keasrian lingkungan yang sudah ada selama ini.

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak, dan Topik Atau Tema yang Akan Diangkat

Tabel 46. Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, dan Topik

| Topik Arsitektur Ekologis | |
|----------------------------------|---|
| Pengguna | Pendekatan arsitektur ekologis dipilih untuk mengatasi permasalahan terutama pada pengguna utama yaitu peserta didik berusia 6 – 12 tahun. Melalui penerapan prinsip arsitektur ekologis terhadap ruang – ruang kelas maka diharapkan dapat memberikan pengalaman berkegiatan di sekitar alam dengan memberikan impuls – implus pada panca indra anak yang spesifik dari keberadaan sawah dan kebun. Tidak hanya saat anak berada di luar bangunan terlebih lagi ketika anak berada di ruangan. |
| Tapak | Kondisi tapak terpilih merupakan lahan sawah yang membutuhkan perlakuan khusus sehingga dapat dapat dibangun. Rencananya sebagian lahan sawah akan dibangun menjadi sekolah dan sebagian lagi tetap dibiarkan menjadi sawah. Dalam hal ini melalui pendekatan arsitektur ekologis maka proses pembangunan sebisa mungkin tidak mempengaruhi kondisi ekosistem sawah. |
| Lingkungan | Kondisi lingkungan yang ada di sekitar tapak merupakan area sawah, penyimpanan, dan pengolahan hasil panen oleh karena itu digunakan pendekatan arsitektur ekologis dengan harapan dapat mempertahankan keasrian lingkungan yang ada. Selain itu di sekitar lokasi tapak terdapat beberapa pengerajin material bangunan berupa kayu glugu dan batu alam yang dapat dimanfaatkan sebagai material pembangunan sekolah alam sehingga dapat mengurangi jejak karbon untuk pengadaan material dan memperkuat perekonomian masyarakat sekitar. |

Sumber : Analisa Pribadi

4.2 Identifikasi Masalah

Melalui analisis yang telah dilakukan sebelumnya , mulai dari bagaimana merancang ruang kelas yang mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal kepada peserta didik, pemanfaatan lahan sawah yang efisien, dan upaya pemeliharaan ekosistem lingkungan sekitar tapak maka disimpulkan bahwa penggunaan prinsip – prinsip arsitektur ekologis dapat mendukung beberapa hal tersebut.

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana menciptakan interaksi antara ruang kelas dan lingkungan sekitar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal kepada anak ?
2. Bagaimana penerapan prinsip ekologis dalam perancangan sekolah alam tingkat Sekolah Dasar di Yogyakarta ?

